

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dipaparkan dalam bab ini merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikaji oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang penulis simpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas.

*Pertama*, penghapusan politik apartheid oleh Nelson Mandela, sesuai dengan apa yang diusahakannya bahwa politik apartheid berhasil diberantas sampai ke akar-akarnya. Kemenangan Mandela dalam perlawanan terhadap politik apartheid justru karena aksi damai yang dilakukannya. Tetapi ketika Nelson Mandela menyerukan untuk melakukan pemogokan massa dalam aksi perlawanannya terhadap politik apartheid, maka hal ini menyebabkan Nelson Mandela harus meringkuk di dalam penjara. Ketika Mandela meringkuk di dalam penjara inilah kemudian terjadi demonstrasi secara besar-besaran dari para pendukungnya baik itu di dalam maupun di luar negeri.

*Kedua*, keadaan Afrika Selatan pada masa Nelson Mandela Mandela menjadi presiden merupakan masa transisi dari pemerintahan minoritas dan apartheid menuju mayoritas kulit hitam. Mandela juga bekerja untuk melindungi ekonomi Afrika Selatan dari kehancuran selama pemerintahannya, melalui rekonstruksi dan rencana pembangunan agar pemerintah Afrika Selatan mampu mendanai penciptaan lapangan kerja, perumahan dan perawatan kesehatan dasar bagi masyarakatnya. Pada tahun 1996, Mandela pun menanda-tangani undang-undang konstitusi baru bagi bangsa, membentuk pemerintahan pusat yang kuat berdasarkan suara mayoritas, dan menjamin hak-hak minoritas dan kebebasan berekspresi.

Perubahan demi perubahan pun berangsur angsur dirasakan oleh kaum kulit hitam. Standar hidup mereka pun naik dan disejajarkan dengan kulit putih.

**Dian Ahmad Wibowo, 2014**

*Perkembangan Afrika Selatan di bawah pemerintahan Nelson Mandela (1994 - 1999 )*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fasilitas umum diperluas dan merata. Afrika Selatan benar-benar memulai babak baru dalam sejarah, kini semua ras memiliki kedudukan yang sama.

*Ketiga*, Setelah peristiwa apartheid berakhir dan pada saat Mandela menjabat sebagai presiden. Negara bagian Afrika Selatan lainnya seperti Natal, Johannesburg, Lesotho dapat merasakan adanya kebebasan, tetapi itu ada juga yang tidak merasakan hawa kebebasan itu, seperti Angola. Bahkan pada saat itu ada negara bagian yang baru merdeka seperti Zimbabwe pada tahun 1994 bertepatan dengan terpilihnya Nelson Mandela menjadi Presiden.

Kemenangan Nelson Mandela ini tidak selalu berarti bahwa pihak yang kalah sama sekali kehilangan kekuasaan untuk terus berjuang, contohnya Angola yang 70% penduduknya berada dibawah garis kemiskinan. Padahal Angola merupakan Negara bagian Afrika Selatan yang kaya, terutama berkat hasil minyaknya yang mencapai lebih dari sejuta Barrel perhari.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian ini penulis membahas mengenai keadaan sosial, ekonomi, dan politik pada masa pemerintahan Nelson Mandela. Penulis beranggapan jika hal tersebut diteliti akan menarik sekali dan memberikan pemahaman lebih baik mengenai keadaan Afrika Selatan masa pemerintahan Nelson Mandela tahun 1994 – 1999. Oleh karena itu, pada masa yang akan datang penulis mengharapkan perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pemerintahan Nelson Mandela terhadap perkembangan Afrika Selatan pada periode tahun 2000an (pasca pemerintahan Nelson Mandela) atau rezim setelahnya..